

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kodrat manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk sosial, berinteraksi satu sama lain, saling berhubungan dan saling membutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Manusia diciptakan dengan berbagai perbedaan karakter maupun latar belakang. Perbedaan tersebut akan disatukan melalui keinginan pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan manusiawi. Kebutuhan interaksi sosial masyarakat dengan beragam perbedaan akan berjalan dengan baik jika masyarakatnya memiliki dasar pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi sangat penting untuk menjadikan suatu hubungan interaksi sosial yang harmonis.

Pendidikan Islam dalam skala umum memberikan proses pendewasaan individu muslim/muslimah yang hendak mencapai tujuan kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat kelak.²

Proses pendewasaan individu dapat diartikan sebagai perkembangan pola pikir setiap individu ke arah yang lebih luas, mampu menerima dan memahami perbedaan satu sama lain, memiliki wawasan luas, berfikir ke depan menuju kehidupan yang lebih baik.

Sebagai seorang muslim/muslimah, pendidikan islam memiliki arti penting dalam kehidupan. Melalui pendidikan islam, proses pendewasaannya akan dituntun sesuai dengan ajaran-ajaran islam dengan dasar yang kuat yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rosul, sehingga akan tumbuh menjadi individu yang tangguh dalam segi keimanan, toleran dalam segi interaksi sosial, aktif dan kreatif dalam pola pikir, berakhlakul karimah dalam segi kepribadian, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi sehingga terwujud suatu kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat.

² Muhammad Haris, "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H.M. Arifin" dalam <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qura/article/download/2047/1525> diakses tanggal 31 Desember 2018 jam 08:38.

Al-Qur'an menempati kedudukan yang paling tinggi sebagai sumber pendidikan islam, didalamnya berisi petunjuk bagi seluruh umat manusia sebagaimana Firman Allah dalam potongan surat an-Nahl ayat 89:

... وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبَيِّنًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَدُشُرَىٰ

لِّلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya: "... Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (muslim)." (QS. an-Nahl: 89)³

Ayat al-Qur'an di atas menerangkan bahwa al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT untuk menjawab segala permasalahan yang muncul dalam masyarakat, baik dalam hal hukum, kesehatan, alam semesta, sejarah, pendidikan dan masih banyak yang lainnya.

Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat islam dalam menentukan arah tujuan dan sebagai dasar dalam mengambil sebuah keputusan dalam kehidupan sehari-hari karena nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur'an dapat digunakan dan diterapkan sepanjang masa dengan memahami makna yang ada di dalamnya. Oleh sebab itu, Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber pendidikan islam yang pertama dan utama bagi umat islam karena memiliki nilai absolut yang diturunkan oleh Allah SWT.

Sebagai sumber pendidikan islam, Al-Qur'an sangat penting untuk dipelajari sebagai dasar dalam pendidikan islam. Hal ini untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an baik dari segi bacaan maupun dalam hal penafsiran makna-makna yang ada di dalamnya, sebagaimana Firman Allah surat al-Baqarah ayat 121:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن يَكْفُرْ

بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

³Kementerian Agama RI, *Syamil Qur'an, Al-Qur'anul Karim, Hijaz, Terjemah Tafsir Perkata*, tafsiriyah perkata Muhammad saifudin, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2010, h. 277.

Artinya: *“Orang-orang yang telah Kami beri Kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.”* (Q.S. Al Baqarah: 121)⁴

Ayat Al-Qur'an di atas menerangkan tentang membaca Al-Qur'an dengan sebenarnya. Maksud dari sebenarnya disini, dapat diartikan dengan mengikuti ajaran Al-Qur'an dengan sebenar-benarnya, yaitu menghalalkan apa yang dihalalkan Allah dan mengharamkan apa yang diharamkan Allah.

Maksud dari membaca Al-Qur'an dengan sebenarnya juga dapat dimaknai dengan membaca bacaan Al-Qur'an yang benar tanpa menambah, mengurangi maupun mengubah kata atau kalimat bacaan Al-Qur'an itu sendiri. Kesalahan kata atau kalimat bacaan Al-Qur'an akan berakibat pada kesalahan atau pergeseran makna maupun penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga dalam membaca, memaknai maupun menafsirkan Al-Qur'an hendaknya dilakukan dengan hati-hati dan teliti.

Berdasarkan keterangan di atas, pembelajaran Al-Qur'an adalah salah satu komponen yang sangat penting, sehingga siswa dituntut untuk dapat memahami pembelajaran Al-Qur'an dengan berbagai komponen di dalamnya. Salah satunya yaitu tentang tata cara melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar, membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca atau melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan benar. Oleh sebab itu, pemahaman ilmu tajwid sangatlah penting untuk menunjang kualitas baca Al-Qur'an.

Ilmu tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an sampai saat ini masih dipandang sulit untuk dipelajari, dikarenakan perlunya menghafal pengkelompokan huruf-huruf dari hukum tajwid yang berbeda-beda serta memahami tata cara pelafalan dari masing-masing hukum tajwid tersebut. Hal ini menjadi alasan bagi guru untuk selalu memperhatikan siswanya dalam mempelajari Al-Qur'an, dalam hal tata cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.

⁴ Kementerian Agama RI, *Op Cit.*, h. 19.

Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam usaha meningkatkan hasil belajar adalah pemahaman siswa terhadap kompetensi dasar yang akan disampaikan, karena ukuran keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Dalam pendidikan, peran pendidik sangatlah penting dalam upaya mencapai keberhasilan suatu pendidikan. Berdasar pengamatan penulis, proses belajar mengajar di SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun 2017/2018 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pemahaman ilmu tajwid (bacaan *izhar*, *idgham*, *iqlab*, dan *ikhfa'*), pembelajarannya masih bersifat satu arah, dimana guru dalam penyampaian materi masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru, akibatnya tingkat penguasaan materi pada siswa masih rendah. Dalam pengamatan juga ditemukan banyak peserta didik yang belum konsentrasi pada materi pelajaran yang disampaikan guru, peserta didik masih banyak yang gaduh dan bermain sendiri sehingga mengganggu peserta didik yang lain.

Sehubungan dengan masalah yang ada dalam proses pembelajaran, diketahui bahwa faktor yang menjadi penyebab kurang efektifnya pembelajaran adalah kurang tersedianya media dan alat peraga yang mendukung. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis menyadari bahwa perlunya suatu upaya dari guru yaitu berupa perbaikan dalam bentuk metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, akan membantu menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti mencoba untuk menggunakan metode dan strategi pembelajaran alternatif agar tercipta pembelajaran yang lebih baik. Peneliti mencoba menggunakan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pemahaman ilmu tajwid (bacaan *izhar*, *idgham*, *iqlab*, dan *ikhfa'*) kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati Tahun Pelajaran 2017/2018.

Metode *Index Card Match* bagian dari strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif serta kondisi belajar yang menyenangkan. Metode ini berpusat pada peserta didik dalam belajar aktif bersama (*cooperative learning*), sehingga menuntut siswa untuk lebih aktif dan guru sebagai fasilitator saja, dalam rangka membangun kedisiplinan, kekompakan, kesabaran, kerjasama dan saling membantu serta menghilangkan batas-batas antar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah skripsi PTK dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pemahaman Ilmu Tajwid (Bacaan *Izhar, Idgham, Iqlab, dan Ikhfa'*) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Index Card Match* di Kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan pengamatan awal, permasalahan yang berpengaruh pada hasil belajar siswa terhadap pemahaman ilmu tajwid (bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa'*) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut:

1. Dalam penyampaian materi pemahaman ilmu tajwid di Kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018 penerapan metode pembelajarannya masih bersifat konvensional, belum melibatkan aktifitas siswa.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa agar sesuai standar kurikulum yang telah ditetapkan, terutama meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
3. Diharapkan dengan adanya pembelajaran dengan metode *Index Card Match*, maka siswa akan lebih tertarik dan berminat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama materi tajwid di kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Telaah Pustaka

Dalam pembahasan ini, setidaknya ada literatur yang membahas hal serupa, karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji dan sebagai pijakan juga arah dari kajian ini yaitu skripsi yang berjudul:

1. Rizqi Amalia Sari, jurusan PGMI Universitas Wahid Hasyim Semarang dalam skripsi PTK yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tentang Akhlak Terpuji Kelas IV di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018”.⁵ Skripsi Rizki Amalia Sari penelitian menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dan metode pembelajaran *Index Card Match*. Hasil penelitian siklus I menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas 82 dengan ketuntasan belajar 70%, sedangkan nilai rata-rata pada siklus II mencapai 86 dengan ketuntasan belajar mencapai 91% dibandingkan dengan sebelum dilakukan penelitian yaitu 75,4 dengan ketuntasan hanya 62%. Terdapat persamaan skripsi saudara Rizqi Amalia Sari dengan skripsi yang saya teliti yaitu metode penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan sama. Perbedaan skripsi Rizqi Amalia Sari dengan skripsi yang saya teliti terdapat pada mata pelajaran yang diteliti, dimana mata pelajaran dalam skripsi yang diteliti Rizqi Amalia Sari adalah Akidah Akhlak materi akhlak terpuji sedang skripsi yang saya teliti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pemahaman ilmu tajwid.
2. Uli Fatmawati, jurusan Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dalam skripsi PTK yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Materi Pokok Ilmu Tajwid melalui Metode *Drill* Kelas VII G di SMP Negeri 1 Kragan, Rembang Tahun Pelajaran 2009-2010”⁶. Pendekatan penelitian

⁵ Rizqi Amalia Sari, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji Kelas IV di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018* (Skripsi), Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2018.

⁶ Uli Fatmawati, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pai Materi Pokok Ilmu Tajwid Melalui Metode Drill Kelas VII G Di SMP Negeri 1 Kragan, Rembang*

menggunakan penelitian tindakan kelas, materi pembelajaran adalah materi pokok ilmu tajwid dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian siklus I menunjukkan peningkatan minat belajar 23,21 dengan nilai rata-rata hasil belajar 58,04%, sedangkan minat belajar pada siklus II mencapai 28,65 dengan nilai rata-rata hasil belajar mencapai 71,62% kemudian minat belajar pada siklus III mencapai 32,34 dengan nilai rata-rata hasil belajar mencapai 80,85% dibandingkan dengan sebelum dilakukan penelitian yaitu 17,22 dengan nilai rata-rata hanya 43,04%. Terdapat persamaan skripsi saudara Uli Fatmawati dengan skripsi yang saya teliti yaitu menggunakan pendekatan penelitian dan materi pembelajaran yang sama. Perbedaannya terdapat pada metode pembelajaran yang digunakan. Skripsi saudara Uli Fatmawati menggunakan metode *Drill* sedangkan skripsi yang saya teliti menggunakan metode *Index Card Match*.

3. Moh. Thoyib, Lina Nur Abidah, dalam jurnal penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Peningkatan Pemahaman Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode *Active learning* Berkelompok, Siswa Kelas III SDN Bogempinggir Sidoarjo Tahun Ajaran 2010-2011”.⁷ Pendekatan penelitian dalam jurnal ini menggunakan penelitian tindakan kelas, materi pokok ilmu tajwid dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian pada siklus pertama yaitu diperoleh nilai rata-rata 64,39 dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 63,63% atau sebanyak 21 anak yang tuntas belajar dari total 33 peserta didik. Siklus kedua terjadi peningkatan hasil belajar, nilai rata-rata yang diperoleh 83,48, dengan ketuntasan belajar klasikal 87,87% sebanyak 29 peserta didik yang tuntas belajar. Hasil ini dibandingkan dengan pretest sebelum diterapkannya model pembelajaran *active learning* dengan nilai rata-rata 41,51 maka dapat disimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran *active learning*, hasil belajar siswa mengalami

Tahun Pelajaran 2009- 2010 (Skripsi), Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2010.

⁷ Moh. Thoyib, Lina Nur Abidah, “Upaya Peningkatan Pemahaman Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode *Active learning* Berkelompok, Siswa Kelas III SDN Bogempinggir Sidoarjo Tahun Ajaran 2010-2011” dalam <http://ptk.uinsby.ac.id/index.php/ptk/article/view/8> diakses tanggal 17 April 2018 jam 19:53.

peningkatan yang signifikan. Terdapat persamaan jurnal penelitian tindakan kelas saudara Moh. Thoyib dan Lina Nur Abidah dengan skripsi yang saya teliti yaitu menggunakan pendekatan penelitian dan materi penelitian yang sama. Perbedaannya terdapat pada metode pembelajaran yang digunakan. Jurnal penelitian tindakan kelas Moh. Thoyib dan Lina Nur Abidah menggunakan metode *active learning* sedangkan skripsi yang saya teliti menggunakan metode *Index Card Match*. Juga perbedaannya terletak pada materi pokok ilmu tajwid yang dikaji, dalam jurnal penelitian tindakan kelas Moh. Thoyib dan Lina Nur Abidah mengkaji pokok bahasan *lam ta'rif* sedangkan dalam skripsi saya mengkaji pokok bahasan bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa'*.

4. Nur Ma'ani, jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tahun 2017 dalam skripsi PTK yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Materi Tajwid dengan Metode *Index Card Match* Pada Kelas VIII A MTS Ma'arif Dawung Tegalrejo Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017".⁸ Skripsi ini menggunakan Pendekatan penelitian tindakan kelas dan metode pembelajaran *Index Card Match*. Hasil pra siklus dalam skripsi ini tidak ada siswa yang memenuhi KKM, meningkat pada siklus I yang menunjukkan bahwa siswa mencapai KKM 10% (3 siswa tuntas) dengan nilai rata-rata 67,33, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 46,67 % (14 siswa tuntas) dengan nilai rata-rata 75,33 dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 86,67 % (26 siswa tuntas) dengan nilai rata-rata 82. Dengan demikian hasil belajar yang diperoleh siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 36,67% dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan 11,34 %. Terdapat persamaan skripsi saudara Nur Ma'ani dengan skripsi yang saya teliti yaitu menggunakan metode penelitian dan pendekatan penelitian yang sama serta materi yang

⁸ Nur Ma'ani, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Materi Tajwid dengan Metode Index Card Match Pada Kelas VIII A MTS Ma'arif Dawung Tegalrejo Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017* (Skripsi), Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2017.

sama. perbedaannya terletak pada materi pokok ilmu tajwid yang dikaji, dalam skripsi ini pokok bahasan *hukum bacaan mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun* sedangkan dalam skripsi saya mengkaji pokok bahasan bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa'*.

Berdasar telaah pustaka di atas, memang sudah ada penelitian-penelitian yang serupa dengan yang akan penulis teliti yaitu mengenai metode *Index Card Match* dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada pemahaman ilmu tajwid (bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa'*). Akan tetapi kesemuanya tidak sama persis ditinjau dari materi pokok yang dikaji, metode pembelajaran yang digunakan, serta sasaran dan lokasi penelitian yang jelas berbeda. Dengan demikian, penelitian ini telah memenuhi pembaharuan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pemahaman ilmu tajwid (bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa'*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Metode *Index Card Match* di Kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pemahaman ilmu tajwid (bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa'*) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Metode *Index Card Match* di Kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Rencana Pemecahan Masalah

Rencana pemecahan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan Metode *Index Card Match*. Dengan metode tersebut diharapkan dapat menarik minat siswa dalam belajar dan lebih mudah dalam memahami materi sehingga hasil belajar siswa pada pemahaman ilmu tajwid (bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa'*) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat meningkat.

F. Penegasan Istilah

Judul skripsi ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pemahaman Ilmu Tajwid (bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa*) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Metode *Index Card Match* di Kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018” untuk menjaga agar tidak terjadi salah pengertian di dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul tersebut, yakni:

1. Upaya

Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud.⁹ Maksud dari upaya dalam penelitian ini adalah usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, materi ilmu tajwid (bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa*).

2. Meningkatkan

Meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf, dsb), mempertinggi, memperhebat.¹⁰ Jadi maksud ” *meningkatkan*” dalam penelitian ini adalah usaha untuk menaikkan atau mempertinggi hasil belajar siswa terhadap pemahaman penerapan ilmu tajwid di kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018.

3. Hasil Belajar

Hasil artinya sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha.¹¹ Sedangkan belajar adalah berusaha (berlatih) supaya mendapat suatu kepandaian.¹² Jadi, maksud hasil belajar disini adalah sesuatu yang dibuat berupa kemampuan sabagai akibat dari latihan atau usaha yang diperoleh.

4. Siswa

Siswa artinya pelajar. Pelajar dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tahun Pelajaran 2017/2018.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia/Susunan W.J.S Poerwadarminta diolah kembali oleh Pusat Bahasa*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, h. 1345.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Op, Cit.*, h. 1280.

¹¹ *Ibid.*, h. 408.

¹² *Ibid.*, h. 121.

5. Pemahaman Ilmu Tajwid

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti pengertian atau pengetahuan.¹³ Ilmu Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan *makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf-huruf).

Adapun yang dimaksud dengan pemahaman Ilmu Tajwid disini adalah kemampuan dalam memahami bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa'*.

6. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu subyek mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik muslim pada tingkat tertentu. Muatan dalam mata pelajaran PAI meliputi pembelajaran al-Qur'an Hadist, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh dan Kebudayaan Islam.

Adapun mata pelajaran yang akan diteliti pada skripsi ini adalah mata pelajaran PAI kaitannya dengan pembelajaran al-Qur'an, yaitu materi ilmu tajwid (bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa'*).

7. Metode *Index Card Match*

Metode *Index Card Match* (mencari pasangan kartu) adalah suatu strategi yang cukup menyenangkan digunakan untuk memantapkan pengetahuan siswa terhadap materi yang dipelajari.¹⁴

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami ilmu tajwid (bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa'*) melalui metode *Index Card Match* di kelas III SD Annida Ya Fatimah Jematlor Tayu Pati Tahun Pelajaran 2017/2018

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah pada pembahsan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Op, Cit.*, h. 821.

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013, h. 120.

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pemahaman ilmu tajwid (bacaan *izhar*, *idgham*, *iqlab*, dan *ikhfa'*) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pemahaman ilmu tajwid (bacaan *izhar*, *idgham*, *iqlab*, dan *ikhfa'*) dengan menggunakan metode *Index Card Match* di kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun manfaat penelitian secara umum adalah untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, materi pemahaman ilmu tajwid di kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati, adapun lebih lengkapnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi referensi yang telah ada, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang upaya peningkatan prestasi belajar siswa melalui Metode *Index Card Match*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis bagi:

- a. Bagi Siswa

Siswa lebih mudah memahami materi ilmu tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berdampak positif pada peningkatan prestasi belajar dan keaktifan siswa karena menggunakan metode *Index Card Match* sehingga lebih menarik minat siswa.

- b. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang telah berlangsung, juga sebagai masukan pemikiran dan pertimbangan dalam menggunakan media dan metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Serta

mendorong guru untuk selalu kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam usaha-usaha peningkatan kualitas proses pembelajaran mata pelajaran PAI, khususnya pemahaman materi ilmu tajwid kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang model pembelajaran melalui metode *Index Card Match* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan asumsi atau jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian. Adapun hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah “Adanya peningkatan hasil belajar pada pemahaman ilmu tajwid (bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa*) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Index Card Match* di kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu tahun pelajaran 2017/2018”.

I. Metode Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah penulis. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan semua siswa kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu dalam kegiatan pembelajaran dan nilai hasil tugas siswa melalui instrumen penelitian yaitu penerapan metode *Index Card Match*.

2. Lokasi Penelitian

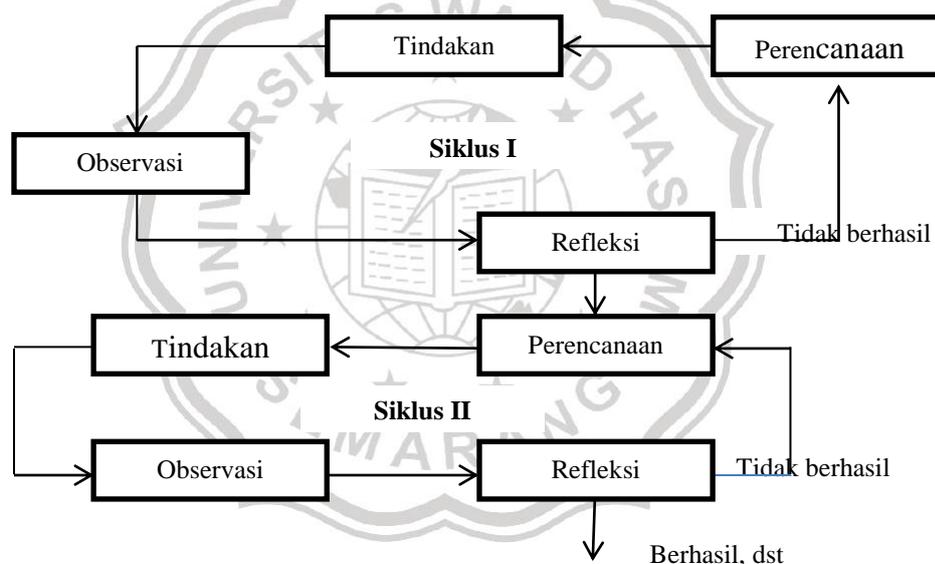
Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati, tepatnya beralamat di jalan Raden Patah Rt.05 Rw.03 Desa Jepatlor Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah.

3. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.¹⁵

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran. Setiap siklus tersebut terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

Gambar 1. 1
Siklus penelitian menurut Kemmis dan MC Taggart.¹⁶



Jika dalam satu siklus belum mencapai target yang diharapkan, maka proses pengkajian akan dilakukan pada siklus berikutnya, dan begitu seterusnya.

4. Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Pemahaman Ilmu Tajwid

¹⁵ IGAK Wardani, Kuswaya Wihardit, *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. 22, Edisi I, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016, h. 1.4.

¹⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Pratiknya*, Cet 15, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, h. 21.

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Metode *Index Card Match* di Kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018” ini adalah :

- a. Siswa kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c. Peningkatan hasil belajar siswa materi ilmu tajwid melalui metode *Index Card Match* di kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018.

5. Rencana Tindakan

Rencana tindakan pertama kali yang akan dilakukan yaitu melakukan persiapan penelitiannya diantaranya membuat permohonan izin penelitian kepada pihak terkait, melakukan observasi, mengidentifikasi masalah dan menyusun rencana penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur atau bersiklus, yang terdiri dari 4 tahap, yaitu:

- a. Merencanakan Tindakan (*planning*), berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.
- b. Melakukan Tindakan (*Acting*), rancangan dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Rancangan tersebut tentu saja sebelumnya telah “dilatihkan” kepada pelaksana tindakan (guru) untuk dapat diterapkan didalam kelas sesuai skenarionya. Skenario dari tindakan harus dilaksanakan dengan baik dan tampak wajar.
- c. Mengamati (*observing*), tahap ini berjalan bersamaan saat pelaksanaan. Pemantauan terhadap siswa dilakukan dengan mencatat semua hal yang diperlukan berupa data kuantitatif yaitu hasil tes, diskusi kelompok. Data kualitatif yaitu gambaran keaktifan siswa.

- d. Refleksi (*Reflecting*), untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana telah selesai melakukan tindakan.

Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilakukan akan digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu tindakan. Jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil memperbaiki praktik atau belum berhasil memecahkan masalah sesuai target yang diharapkan, maka siklus PTK akan dilakukan kembali atau berulang kali sampai perbaikan yang diinginkan telah tercapai. Dan dalam masing-masing siklus PTK tetap melalui proses 4 tahapan seperti yang telah dijelaskan diatas.

Adapun siklus yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pra Siklus

Dalam pra siklus peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan sebelum menggunakan metode *Index Card Match* pada mata prlajaran PAI materi ilmu tajwid. Kemudian dilakukan tes awal kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar siswa, sebagai bahan dasar perbandingan antara hasil belajar sebelum menggunakan metode *Index Card Match* dan sesudah menggunakan metode *Index Card Match*, atau antara siklus I dan siklus II.

- b. Siklus I

- 1). Perencanaan

- a). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI materi pemahaman ilmu tajwid (bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa'*) dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*.

- b). Menyiapkan media, alat dan sumber pembelajaran.
 - c). Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian.
 - d). Menyiapkan lembar evaluasi pembelajaran.
- 2). Tindakan
- a). Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai siswa.
 - b). Melaksanakan pre tes.
 - c). Melaksanakan pembelajaran sesuai materi dengan menerapkan metode *Index Card Match*.
 - d). Melaksanakan post test.
- 3). Observasi
- a). Mengamati aktifitas siswa saat pembelajaran.
 - b). Memantau siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 4). Refleksi
- a). Menganalisis proses dan hasil pembelajaran siklus I.
 - b). Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I.
 - c). Merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.
- Jika hasil yang diperoleh pada refleksi siklus I belum sesuai target yang diharapkan, maka siklus tersebut dapat dilanjutkan dengan menambah satu siklus dan seterusnya sampai permasalahan yang ingin diatasi terpenuhi.
- c. Siklus II
- 1). Perencanaan
- a). Menyusun rencana pembelajaran dengan perbaikan dari hasil siklus I.
 - b). Menyiapkan media, alat dan sumber pembelajaran.
 - c). Menyiapkan lembar observasi.
- 2). Tindakan
- a). Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai siswa.
 - b). Melaksanakan pre tes.

- c). Melaksanakan pembelajaran sesuai materi melalui metode *Index Card Match* dengan menerapkan inisiatif perbaikan pembelajaran dari siklus I.
 - d). Melaksanakan post test.
- 3). Observasi
- a). Mengamati aktifitas siswa saat pembelajaran.
 - b). Memantau siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 4). Refleksi
- a). Melakukan evaluasi
 - b). Menganalisis hasil pembelajaran siklus II.

Diharapkan pada siklus II ini, melalui metode pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi ilmu tajwid sesuai dengan target yang telah ditentukan.

6. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi interaksi belajar mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok.

Penelitian yang akan digunakan peneliti adalah observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan, guna untuk mendapatkan data, sampel. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan kegiatan siswa di SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu, yaitu dilakukan dengan cara menggunakan lembar observasi.

b. Evaluasi/Tes

Evaluasi atau tes adalah kegiatan yang sering dilakukan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengukur hasil capaian siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Evaluasi tahap awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu ialah tes pra siklus. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahanan siswa tentang materi yang diajarkan sebelum menggunakan metode *Index Card Match*. Setelah mengetahui hasil tes pra siklus, peneliti mulai menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match*, kemudian melakukan evaluasi apakah siswa sudah benar-benar memahami materi yang telah disampaikan.

c. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁷

Dari keterangan di atas dapat digunakan peneliti untuk menindak lanjuti kegiatan penelitian ini. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari guru PAI di SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu tentang metode yang digunakan saat pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumen daam penelitian ini berfungsi sebagai tanda bukti untuk memperkuat data-data yang telah diperoleh selama penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data siswa kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu, daftar nama siswa, visi misi sekolah, data tentang kondisi sekolah (letak geografis, sejarah perkembangan sekolah, jumlah siswa, jumlah pengajar/ guru), dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, hasil evaluasi pembelajaran (nilai siswa) dan gambar (foto) selama proses KBM berlangsung.

7. Metode Analisis Data

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 194.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.¹⁸ Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena disinilah data yang ada akan diketahui hasil dari suatu tindakan dalam memecahkan masalah dalam penelitian.

Kemudian untuk menganalisis hasil kegiatan per siklus dari penelitian ini digunakan teknik deskriptif kualitatif didukung dengan sedikit data kuantitatif, yakni dengan memaparkan data kuantitatif yang ada tentang kemampuan awal dan peningkatan hasil belajar siswa melalui tes evaluasi yang penulis kemas dalam bentuk tabel dan grafik agar lebih mudah dalam memahami angka-angka nilai hasil tes pada mata pelajaran PAI materi ilmu tajwid kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu.

Pada tahap observasi, untuk mengetahui peningkatan kegiatan pembelajaran melalui metode *Index Card Match*, dilakukan pengamatan keaktifan siswa berdasar pada beberapa indikator dalam kegiatan pembelajaran guna mengukur sejauh mana keberhasilan penerapan metode pembelajaran dalam kegiatan tersebut.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus:

a. Data Hasil Belajar Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

Skor Maksimal Siswa dinyatakan tuntas apabila nilainya sama atau lebih besar dari nilai KKM.

b. Nilai Rata-Rata¹⁹

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{JumlahNilaiSeluruhnya}}{\text{JumlahSiswa}}$$

c. Ketuntasan Belajar Klasikal²⁰

¹⁸ IGAK Wardani, Kuswaya Wihardit, *Op. Cit.*, h. 5.19.

¹⁹ Djamarah, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 64.

²⁰ *Ibid.*, h. 225-226.

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{JumlahSiswayangTuntas}}{\text{JumlahSeluruhSiswa}} \times 100 \%$$

8. Indikator Keberhasilan

Penggunaan model pembelajaran melalui metode *Index Card Match* pada materi penerapan pemahaman ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikategorikan berhasil dalam upaya meningkatkan hasil belajar dengan indikator sebagai berikut:

- a. Adanya peningkatan nilai yang melampaui KKM, yaitu ≥ 75 terlihat pada setiap test yang dilaksanakan.
- b. 85% siswa dapat mencapai nilai KKM yang ditentukan.

J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi perlu adanya sistematika penyusunan skripsi untuk mempermudah pembahasan permasalahan-permasalahan yang ada dalam skripsi. Adapun garis besar dari penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi beberapa halaman, diantaranya: Halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan/deklarasi keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar grafik dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti berisi lima bab, yaitu:

Bab pertama: Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, rencana pemecahan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab kedua: Hasil belajar pada pemahaman ilmu tajwid (bacaan *izhar*, *idgham*, *iqlab*, dan *ikhfa'*) dan metode *Index Card Match* yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu tinjauan hasil belajar siswa, tinjauan tentang

pemahaman ilmu tajwid, dan pendekatan menggunakan metode *Index Card Match*.

Bab ketiga: Laporan hasil penelitian upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pemahaman ilmu tajwid (bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa'*) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Index Card Match* di kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi laporan situasi umum SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu tahun pelajaran 2017/2018 dan sub bab kedua berisi laporan hasil penelitian.

Bab keempat: Analisis hasil penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pemahaman ilmu tajwid (bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa'*) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Index Card Match* di kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018, terdiri dari tiga sub bab, dalam sub bab satu berisi analisis kegiatan persiklus yang meliputi pra siklus, siklus I, siklus II. Sub bab dua berisis pembahasan tentang hasil pelaksanaan metode *Index Card Match* pada pemahaman ilmu tajwid (bacaan *izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa'*) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018. Sub bab tiga berisi pembuktian hipotesa

Bab kelima: bab ini merupakan bagian akhir bab yang meliputi Simpulan, Saran, dan Kata Penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi memuat Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.